

Aṅguttara Nikāya 8.85 Samaṇasutta Sebutan

"Para bhikkhu, (1) 'Petapa (Samaṇo)' adalah sebutan bagi Sang Tathāgata, Sang Arahant, Yang Tercerahkan Sempurna.

(2) 'Brahmana (Brāhmaṇo)' adalah sebutan bagi Sang Tathāgata, Sang Arahant, Yang Tercerahkan Sempurna.

(3) 'Penyembuh (Vedagū)' adalah sebutan bagi Sang Tathāgata, Sang Arahant, Yang Tercerahkan Sempurna.

(4) 'Penguasa Pengetahuan (Bhisakko)' adalah sebutan bagi Sang Tathāgata, Sang Arahant, Yang Tercerahkan Sempurna.

(5) 'Seorang Yang Tak Ternoda (Nimmalo)' adalah sebutan bagi Sang Tathāgata, Sang Arahant, Yang Tercerahkan Sempurna.

(6) 'Yang tanpa noda (Vimalo)' adalah sebutan bagi Sang Tathāgata, Sang Arahant, Yang Tercerahkan Sempurna.

(7) 'Pengenal (Ñāṇī)' adalah sebutan bagi Sang Tathāgata, Sang Arahant, Yang Tercerahkan Sempurna.

(8) 'Yang terbebaskan (Vimutto)' adalah sebutan bagi Sang Tathāgata, Sang Arahant, Yang Tercerahkan Sempurna."

Keadaan tertinggi yang harus dicapai oleh seorang petapa,
oleh seorang brahmana yang telah menjalani kehidupan spiritual,
untuk dicapai oleh seorang penguasa pengetahuan dan seorang
penyembuh—

keadaan tertinggi itu harus dicapai oleh seorang yang tak
ternoda,

oleh seorang yang tanpa noda yang murni,
untuk dicapai oleh seorang pengenal, oleh seorang yang
terbebaskan—

[di atas itu] Aku adalah pemenang dalam peperangan;
terbebaskan, Aku bebas dari ikatan.

Aku adalah nāga (*arahant*), yang jinak sepenuhnya,
seorang yang melampaui latihan, mencapai nibbāna.